



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 27 Februari 2026/Periodik - 2025)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **GATOT SUGENG WIBOWO**
2. Jabatan : **SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL**
3. NHK : **118866**

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN **Rp.** **2.679.691.000**

1. Tanah Seluas 370 m2 di KAB / KOTA KOTA SURABAYA , HASIL SENDIRI Rp. 434.390.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 307 m2/90 m2 di KAB / KOTA NGANJUK, HASIL SENDIRI Rp. 169.400.000
3. Tanah Seluas 800 m2 di KAB / KOTA KOTA JAMBI , HASIL SENDIRI Rp. 69.548.000
4. Tanah Seluas 300 m2 di KAB / KOTA BANTUL, HASIL SENDIRI Rp. 194.200.000
5. Tanah dan Bangunan Seluas 160 m2/116 m2 di KAB / KOTA KOTA TANGERANG , HASIL SENDIRI Rp. 1.203.828.000
6. Tanah dan Bangunan Seluas 169 m2/95 m2 di KAB / KOTA BANTUL, Rp. 608.325.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp.** **378.500.000**

1. MOTOR, HONDA A/T VARIO Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 6.500.000
2. MOBIL, HONDA HRV Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 215.000.000
3. MOBIL, HONDA MINIBUS/BRIO Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 145.000.000



4. MOTOR, HONDA BEAT Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp.
12.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 155.300.000

D. SURAT BERHARGA Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. 971.982.618

F. HARTA LAINNYA Rp. ----

Sub Total Rp. 4.185.473.618

III. HUTANG Rp. ----

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. 4.185.473.618

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.